

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Hasil penciptaan karya seni foto dapat disimpulkan bahwa topik yang diangkat adalah “Representasi Pelecehan Seksual melalui Pakaian dengan Teknik *Mixed Media* dalam Fotografi Ekspresi” ini telah melalui proses panjang sejak membuat ide konsep hingga mengeksekusi ide dalam pembuatan karya seni foto. Setelah meninjau permasalahan terkait isu pelecehan seksual ini, pencipta mengambil tema pakaian dalam penciptaan tugas akhir ini. Kemudian, dilakukan dengan pengumpulan data melalui form kuesioner dan wawancara dengan narasumber (korban pelecehan seksual), pencipta mulai berkolaborasi dengan para penyintas pelecehan dengan mencari pakaian bekas yang pernah dipakai saat kejadian pelecehan seksual terjadi atau paling tidak baju yang menyerupai ketika pelecehan terjadi. Pencipta membuat konsep foto sesuai cerita kejadian yang dialami korban tersebut melalui pakaian bekas tersebut hingga hasil eksekusi ide tersebut menjadi alur cerita dari foto tersebut.

Penciptaan karya seni foto ini telah memperoleh dukungan positif dari beberapa pihak untuk menyuarakan hak dan martabat kaum perempuan karena dengan karya foto ini menyampaikan pesan penting bahwa kaum perempuan harus benar-benar bisa berekspresi diri dan dapat dilindungi baik diri sendiri maupun orang lain yang benar-benar peduli dengan pakaian apapun yang dipakai dimanapun berada. Karya foto ini diharapkan dapat mengubah perspektif masyarakat sehingga dapat memberikan *awareness*

dan kebebasan berekspresi diri terhadap kaum perempuan melalui pakaian.

Bahwa perempuan bebas berpakaian seperti yang dia mau karena pelecehan itu sering kali ditimbulkan karena pikiran dari pihak lain, dalam hal ini laki-laki. Hal ini dapat mendobrak stigma negatif yang masih dilekatkan dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya itu saja, karya foto ini dapat memberikan dampak nyata dengan mewujudkan tindakan yang konkret.

### **B. Saran**

Fotografi ekspresi memiliki makna yang sangat luas yang harus dipahami dengan betul. Fotografi ekspresi ini memiliki teknik berbeda-beda dalam merancang kreativitas fotografer masing-masing. Salah satu teknik yang sering digunakan adalah teknik *low speed*. Meskipun teknik ini mudah diterapkan, tetapi penulis menyarankan agar pengkarya lain harus memahami eksistensi ekspresi yang dibentuk dalam karya foto. Salah satu contoh adalah fotografi *fine art* (seni murni) yang cukup populer digunakan dalam dunia fotografi.

Untuk kasus pelecehan seksual, sebetulnya pakaian apapun yang dapat dengan bebas digunakan sebagai ekspresi diri. Akan tetapi, penulis menyarankan agar perlindungan diri dengan kesehatan mental jauh lebih penting daripada perlindungan diri dengan pakaian (misalnya pakaian *full body* menutupi aurat). Untuk menghadapi terjadinya pelecehan seksual ini dibutuhkan tindakan persuasif atau defensif untuk melawan atau mencegah tindakan pelecehan seksual tersebut. Kemudian, untuk berkomunikasi

dengan korban pelecehan seksual harus digunakan dengan pendekatan yang efektif agar dapat membuat korban menjadi terbuka untuk bercerita karena semua punya hak perlindungan dari negara terhadap tindakan pelecehan seksual yang sudah masuk sebagai kategori kejahatan seksual.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Ajidarma, Gumira Seno. 2007. *Kisah Mata: Fotografi Antara Dua Subjek, Perbincangan Tentang ada*. Yogyakarta : Galangpress
- Andi Mukhlis. *Teknik Penulisan Puisi, Teori, Aplikasi dan Pendekatan: Teknik Penulisan Puisi*, Jakarta: Metaforma Internusa
- Anderson, Isaac. 2014. *101 Mixed Media Techniques: Master The Fundamental Concept of Mixed Media Art*. American: Walter Foster Publishing
- Armando, Nina M. 2004. *Jurnal Perempuan Edisi 37*, Jakarta: Yayasan Jurnal Perempuan
- Budiman, Kris, 1999. *Kosa Semiotika*, Yogyakarta: LKiS
- Davido, Roseline. 2019. *Pelecehan Seksual dan Pedofilia*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika
- Danesi, Marcel. 2020. *Pesan, Tanda, dan Makna; Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Yogyakarta : Jalasutra
- F.W. Dillistone, 2002. *The Power Of Symbol*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Hammani, Yessi. 2015. *Teori Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Rini Lestari, Iskandar, Sabila Rahani, Dudi. 2015. *Mitos Jurnalisme*. Yogyakarta: Andi
- Hidayatun, Nurul. 2020. *Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*. Indramayu: Penerbit Adab
- Surtiretna, Nina. 2002. *Berpakaian dan memakai Aksesoris Pakaian*. Bandung: Perantara
- Pijar Psikologi. 2020. *Yang Belum Usai, Kenapa Manusia Punya Luka Batin?*. Jakarta : PT Gramedia, Jakarta.
- Prabasmoro, Aquarini Priyatna. 2003. *Becoming White, Representasi Ras, Kelas Femininitas dan Globalitas dalam Iklan Sabun*, Yogyakarta: Jalasutra
- Prakel, David. 2020. *The Visual Dictionary of Photography*. Singapura : AVA Publishing.
- Robbins, Stephen. 2002. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Prenhallindo

- Rudner, Richard. 1967. *Semiotics Without Words*. Inggris : The News
- Rusmana, Dadan. 2014. *Filsafat Semiotik*. Bandung : CV. Pustaka Setia
- Surachmad, dkk. 2000. *Pedoman Teknis Fotografi Cagar Budaya*. DKI Jakarta : Departemen Pendidikan
- Supardi, S.&Sadarjoen, "Dampak Psikologi Pelecehan Seksual pada Anak Perempuan". Jakarta: PT Indah Permai
- Worrel, J.& P. Remer. 1992. *Feminist Perspectives in Therapy: An Empowerment Model for Women*. New York: John Wiley & Sons
- Zacharia, Paul. 2014. *Street Photography dengan Ponsel*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo

#### **B. Laman / Internet**

- Anonim. "Pelecehan Seksual"  
<http://situs.kesrepro.info/gendervaw/materi/pelecehan.htm> (Diakses pada tanggal 5 Oktober 2020 Pukul 03:00)
- <http://www.kompas.com/kesehatan/news/0409/12/201621.htm>, (diakses 05 Desember 2020)
- <http://www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-studi-pustaka/> (diakses pada tanggal 22 Agustus 2020 Pukul 09:23)
- <https://saintif.com/observasi> (diakses pada tanggal 4 Oktober 2020)
- <http://journal.unair.ac.id/filerPDF/Gangguan%20Stres%20Pasca%20Trauma%20pada%20Korban.pdf> (diakses pada tanggal 23 April 2021, Pukul 7:09)
- <https://www.liputan6.com/news/read/4294754/komnas-ham-sesalkan-dpr-hapusruu-penghapusan-kekerasan-seksual-dari-prolegnas-2020> (diakses pada tanggal 4 Oktober 2020 Pukul 12:20)
- <https://serupa.id/semiotika-pengertian-simbol-dan-tanda-tanda/> (diakses tanggal 23 Februari 2021)
- <https://www.photocontestinsider.com/creating-mixed-media-art-with-your-photos/> (diakses tanggal 14 November 2020)
- <https://serupa.id/semiotika-pengertian-simbol-dan-tanda-tanda/> (diakses pada tanggal 24 Februari 2021 pukul 04:07)

<https://kbbi.web.id/representasi> ( diakses pada tanggal 13 Februari 2021 pukul 04:00)

Diana Kusumasari, “Ancaman Hukum Bagi Pelaku Pelecehan Seksual Sesuai Dengan KUHP” <https://m.hukumonline.com/klinik/detail/c3746/ancaman-hukum-bagi-pelaku-pelecehanseksual-sesuai-dengan-kuhp>, (diakses pada 7 September 2018, pukul 12.05)

